

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Proses pembelajaran dialami sepanjang hidup manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran memiliki pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun memiliki konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan.

Dalam proses pendidikan dikenal dengan istilah lembaga pendidikan formal (sekolah), non formal, dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melibatkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antar beberapa komponen pembelajaran. Salah satu komponen tersebut adalah siswa atau peserta didik, tanpa peserta didik proses pembelajaran tidak akan berlangsung.

Sehubungan dengan ini, fuad ihsan menyatakan bahwa di dalam pendidikan itu terdapat komponen-komponen pengajaran yang dapat dikelompokkan ke dalam enam bagian yaitu:

1. Tujuan

---

<sup>1</sup> Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), 9.

2. Pendidik (Guru)
3. Peserta didik (siswa)
4. Isi (materi pendidikan)
5. Pendekatan, metode, teknik, dan taktik mengajar
6. Lingkungan<sup>2</sup>

Menurut Oemar Hamalik, ” Siswa merupakan salah satu komponen yang utama dalam pembelajaran disamping faktor guru, tujuan, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Sebagai suatu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen terpenting diantara komponen lainnya”.<sup>3</sup> Pada dasarnya siswa adalah penentu dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran. Siswa yang belajar, karena siswa pihak membutuhkan bimbingan.

Menurut Faturochman dalam bukunya “*Pengantar Psikologi Sosial*”

Mengemukakan :

Banyak hal yang dapat memengaruhi proses pembelajaran menjadi berjalan salah satunya adalah factor internal dari siswa, daiantara factor internal tersebut sikap dan minat siswa merupakan salah satu factor yang berpengaruh cukup penting dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa hal, sikap adalah merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sikap merupakan organisasi yang relatif menetap dari perasaan-perasaan, keyakinan-keyakinan dan kecenderungan perilaku seseorang terhadap orang lain, kelompokn atau objek-objek tertentu.<sup>4</sup>

Menurut Mahfudh Shalahudin, “Sikap merupakan sebuah reaksi yang diberikan terhadap suatu objek, oleh karena itu sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif yaitu senang dan tidak senang”.<sup>5</sup> Maka tiap-tiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Hal yang sedemikian disebabkan oleh berbagai faktor yang ada dalam individu masing-masing, misalnya perbedaan bakat, bakat minat, pengetahuan, dan juga situasi lingkungan.

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 145-156.

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 99-100.

<sup>4</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Pinus, 2009), 43.

<sup>5</sup> Mahfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990 ), 95.

Minat adalah kecenderungan menetap untuk merasa tertarik terhadap bidang study atau pokok bahasan tertentu, minat menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran bila ditinjau dari sisi peserta didik di samping faktor-faktor yang lain. Minat merupakan sebuah perasaan suka atau senang terhadap sesuatu yang akan digeluti dan atau yang sedang di perbuat. Peserta didik akan lebih mudah menerima materi pembelajaran apabila materi tersebut dianggap menarik olehnya.

Dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti tentang pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTs Negeri 3 Kediri. Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 3 Purwoasri karena di MTs Negeri 3 merupakan sekolah yang unggul dan religius. Di samping penekanan dalam segi pengetahuan (*knowledge*) di sekolah ini juga menekankan pada aspek sikap (*Afektif*) yang dapat ditunjukkan dalam kegiatannya sehari-hari seperti pembacaan Surat Yasin pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, 3S (Senyum, Sapa, Salam), Sholat Dhuha berjamaah seluruh warga sekolah dan lain-lain sebagainya.

Dari segi kurikulum disekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan *scientific* oleh karena itu dalam proses pembelajarannya sering peserta didik di dorong aktif dalam proses pembelajaran baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas. Dengan adanya kurikulum 2013 ini guru juga dituntut aktif dalam menyampaikan materi belajarnya dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya kurikulum 2013 ini maka penekanan terhadap aspek perilaku juga di tingkatkan karna sikap dan perilaku (*moral*) adalah aspek penilaian yang teramat penting. Apabila siswa melakukan sikap buruk, maka dianggap seluruh nilainya kurang.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang sikap belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian dengan judul: **“Pengaruh Sikap dan Minat Siswa Siswa Dalam**

## **Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTS Negeri 3 Kediri ”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sikap Siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Kediri?
2. Bagaimana Minat siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Kediri?
3. Adakah pengaruh sikap dan minat siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kelas Akidah Akhlak VII di MTsN 3 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulis meneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri.
2. Untuk mengetahui Minat siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri.
3. Untuk mngetahui pengaruh sikap dan minat siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, di antaranya:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan persepsi yang positif pada diri siswa tentang proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dalam meningkatkan prestasi siswa.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari gabungan dua kata, yaitu *hipo* yang artinya dibawah dan *Tesis* yang artinya kebenaran. Jadi hipotesis dibawah kebenaran artinya kebenaran yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.<sup>6</sup>

Dalam penelitian pengaruh sikap siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah:

1. Ho1: tidak ada pengaruh antara sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Kediri  
Ha1: ada pengaruh antara sikap siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri
2. Ho2: tidak ada pengaruh antara minat siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri  
Ha2: ada pengaruh antara Minat siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri.
3. Ho3: tidak ada pengaruh antara sikap siswa dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri  
Ha3: ada pengaruh antara sikap siswa dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 3 Kediri

---

<sup>6</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 162.

## **F. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Pengaruh tentang Sikap dan minat Siswa dalam proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS Negeri 3 Kediri. Sedangkan untuk menghindarkan agar persoalan yang diteliti tidak meluas dan agar fokus penelitian menjadi jelas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh sikap dan minat siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar. Kemudian siswa yang diteliti juga dibatasi yakni hanya siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## **G. Penegasan Istilah**

Terkait dengan judul “Pengaruh Sikap dan minat Siswa dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS Negeri 3 Kediri”, maka perlu diperjelas istilah-istilah yang dimaksudkan yaitu:

### **1. Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>7</sup>

### **2. Sikap**

Menurut Alex Sobur dalam Bukunya “Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya”.<sup>8</sup>

### **3. Minat**

Minat adalah kecenderungan menetap untuk merasa tertarik terhadap bidang study atau pokok bahasan tertentu.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 64.

<sup>8</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 358.

#### 4. Pembelajaran

Menurut Dale H. Schunk dalam bukunya *Mengemukakan* “Pembelajaran adalah perubahan yang bertahan lama dalam perilaku atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya”.<sup>9</sup>

#### 5. Prestasi Belajar

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” Prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, dalam bukunya “*Psikologi Belajar*” belajar adalah “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman”.<sup>11</sup>

### H. Telaah Pustaka

Dalam melakukan telaah pustaka peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sikap dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut antara lain jurnal berjudul, hubungan antara sikap dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di SMA, penelitian ini ditulis oleh Adrianus Herbiadi, Stepanus Sahala, dan Syaiful B Arsyid, dari FKIP Untan Pontianak pada tahun 2013. Garis besar dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: tingkat sikap dan hasil belajar serta kuat atau tidaknya hubungan antara keduanya dalam mata pelajaran fisika pada siswa di SMA Negeri 1 Sengah Temila. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah 77 siswa kelas XD dan XE. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 54,5% siswa mempunyai sikap yang rendah

---

<sup>9</sup> Dale H. Schunk, *Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 895.

<sup>11</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 126.

dan sebanyak 45,5% siswa mempunyai hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran fisika. Dari hasil korelasi person product moment terdapat hubungan yang kuat dan positif antara sikap dengan hasil belajar fisika dan koefisien korelasinya adalah 0,576.

Dengan penelitian ini didapatkan informasi tentang sikap siswa terhadap pembelajaran fisika serta pendidik dapat mengimplementasikan dalam pembuatan model pembelajaran agar siswa terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar.

Kemudian jurnal yang berjudul pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sma 1, jurnal ini ditulis oleh Rahayu Trisnawati, Agus Sastrawan, Sri Buwono dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan pada tahun. Jurnal Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SM Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan (Interrelationship Studies). Sampel penelitian ini adalah 58 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkan dalam persamaan  $Y=67,135+0,105X$  artinya nilai konstanta adalah 67,135 yaitu jika sikap belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar siswa (Y) bernilai 67,135. Nilai koefisien regresi variabel sikap belajar (X) yaitu 0,105. Ini berarti bahwa setiap peningkatan sikap belajar (X) sebesar 1, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,105. Besarnya pengaruh adalah 0,077 yang termasuk kategori sangat rendah. Nilai  $R^2$  sebesar 0,059, artinya persentase sumbangan pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,9% , 94,1% ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Ketiga jurnal mengenai minat yang ditulis erlando doni sirait dari Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI dengan judul pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Diterbitkan oleh jurnal formatif VOL 6 tahun 2016. Jurnal ini secara garis besar bertujuan untuk mengetahui mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika pada kelas VIII di SMP Negeri 160 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis korelasional, dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang, yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengisian angket yang terdiri dari 20 soal. Dari hasil penelitian perhitungan analisis regresi minat belajar dengan prestasi belajar matematika diperoleh persamaan  $\hat{Y} = 22,15 + 0,78x$  dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $-1,52 < 1,63$ ) hal ini menunjukkan bahwa regresi X atas Y berpola linear. Sedangkan untuk pengujian hipotesis, diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,706 dengan koefisien determinasi sebesar 49,8% dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,914 > 1,670$ ) sehingga  $H_0$  ditolak pada taraf 0,05. Maka kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Keempat jurnal yang ditulis oleh Rusmiati dari STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan dengan judul pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa ma al fattah sumbermulyo. Diterbitkan oleh UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 21-36. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran lengkap tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Madrasah Aliyah Al Fattah Sumbermulyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur.

Populasi penelitian ini adalah siswa MA Al Fattah Sumbermulyo yang berjumlah 130 siswa. Sampel penelitian ini adalah 40 siswa. Hasil penelitian diperoleh: (1) Berdasarkan analisis skor angket diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo adalah tinggi. Hal tersebut dibuktikan bahwa perolehan skor angket t minat belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo katagori tinggi sebesar 37,50%, memperoleh skor katagori sedang sebesar 32,50%, dan perolehan skor kategori rendah sebesar 30,00%. (2) Berdasarkan hasil dokumentasi nilai raport siswa diketahui bahwa prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo adalah sedang. Hal tersebut dibuktikan bahwa siswa yang mendapatkan nilai kategori sedang sebesar 77,50%, memperoleh nilai kategori tinggi sebesar 22,50%, dan perolehan nilai kategori rendah sebesar 0,00%. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kategori sedang sebesar 77,50%. Presentase tersebut telah melebihi 50% dari jumlah seluruhnya. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo adalah sedang. (3) Berdasarkan analisis korelasi antara hasil angket dan hasil dokumentasi nilai raport siswa diketahui bahwa minat belajar pelajaran ekonomi mempunyai pengaruh yang sedang atau cukup terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa Madrasah Aliyah Al Fattah Sumbermulyo. Angka indeks korelasi minat belajar dengan prestasi belajar bidang studi ekonomi adalah 0,681. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi di MA Al Fattah Sumbermulyo.